

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian di Klinik Hayunanto Medical Center Malang

Penelitian ini dilakukan di Klinik Hayunanto Medical Center Malang, yang berada di Jl.Raya Sengkaling No.220, Mulyoagung, Kec. Dau, Malang, Jawa Timur. merupakan salah satu klinik yang berada di Kota Malang. Lokasi klinik mempunyai letak yang strategis, berada di tengah kota dan mudah dijangkau dengan transportasi karena lokasi yang terletak di tepi jalan raya. Secara umum tingkat pendidikan masyarakat relatif tinggi serta perekonomian masyarakat sekitar termasuk golongan menengah keatas. Lokasi klinik terletak di daerah yang cukup aman karena rumah sakit berada dekat dengan kantor kepolisian.

4.1.2 Data Umum

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik, jumlah kasus diare pada pasien anak dapat dilihat pada tabel berikut:

4.1 Tabel Demografi Responden

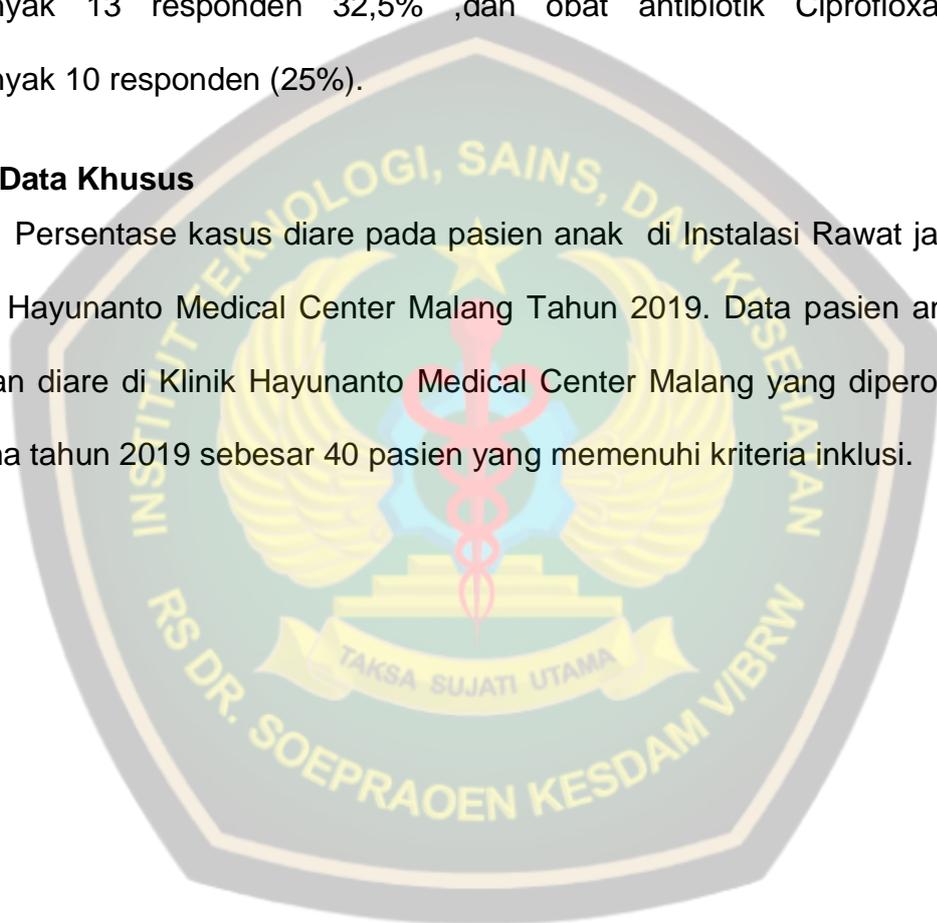
No	Karakteristik	Jenis	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis kelamin	• Laki laki	17	42,4%
		• perempuan	23	57,5%
	Total		40	100%
2.	Terapi	• Antibiotik	40	100%
	Total		40	100%
3.	Jumlah obat yang digunakan	• Antibiotik tunggal	40	100%
		• Antibiotik Kombinasi	0	0 %
	Total		40	100%
4.	Jenis terapi antibiotik	• Ciprofloxacin	10	25%
		• Metronidazole	17	42,55%
		• Erytromicin	13	32,5%
	Total		40	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa karakteristik pada pasien anak dengan diare di Klinik Hayunanto Medical Center Malang selama tahun 2019, yaitu mayoritas berjenis kelamin perempuan

sebanyak 23 responden (57,5%) dan keseluruhan responden terdiagnosa diare yaitu sebanyak 40 (100%) terapi obat yang menggunakan antibiotik sebanyak 40 responden (100%) dan Jumlah obat yang digunakan keseluruhan menggunakan tunggal yaitu dengan jumlah 40 responden (100%). Jenis obat antibiotik yang diberikan lebih banyak menggunakan Metronidazole dengan 17 responden (42,55%), antibiotik Eritromisin sebanyak 13 responden 32,5% ,dan obat antibiotik Ciprofloxacin sebanyak 10 responden (25%).

4.1.3 Data Khusus

Persentase kasus diare pada pasien anak di Instalasi Rawat jalan Klinik Hayunanto Medical Center Malang Tahun 2019. Data pasien anak dengan diare di Klinik Hayunanto Medical Center Malang yang diperoleh selama tahun 2019 sebesar 40 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.



Tabel 4.1 data hasil observasi rekam medis di Instalasi Rawat jalan Klinik Hayunanto Medical Center Malang Tahun 2019

Jumlah pasien diare anak rawat jalan (n= 40)

No	Bulan	f	Persentase(%)
1	Januari	2	5
2	Februari	2	5
3	Maret	2	5
4	April	4	10
5	Mei	7	17,5
6	Juni	3	7,5
7	Juli	3	7,5
8	Agustus	4	10
9	September	1	2,5
10	Oktober	5	12,5
11	November	4	10
12	Desember	3	7,5
	Jumlah	40	100%

Hasil penelitian kasus diare pada pasien anak tiap bulanya selama tahun 2019 menyajikan persentase tertinggi yang terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar (17,5%).

Tabel 4.2 Data ketepatan berdasarkan tepat pasien pada pasien anak dengan diare

Jenis antibiotika	Jumlah pasien	Kontra indikasi	gejala	Persentase obat	Ketepatan
Ciprofloxacin	10	Tidak ada kontraindikasi dan alergi	Diare	25%	Tepat
Erytromicin	13	Tidak ada kontraindikasi dan alergi	Diare	32,5%	Tepat
Metronidazole	17	Tidak ada kontraindikasi dan alergi	Diare	42,5%	Tepat
Total	40			100%	

Tabel 4.3 data ketepatan berdasarkan tepat indikasi pada pasien anak dengan diare

Nama Obat Antibiotik	Diagnosa utama	Jumlah kasus	Persentase	Ketepatan Indikasi
Ciprofloxacin	Diare disertai darah	10	25%	Tepat
Erytromicin	Diare disertai darah	13	32,5%	Tepat
Metronidazole	Diare disertai darah	17	42,5%	Tepat
Total		40	100%	

Tabel 4.4 data ketepatan berdasarkan tepat pemilihan obat pada pasien anak dengan diare

jenis terapi	Gejala pasien	Jumlah pasien	Persentase obat	Ketepatan obat
Antibiotik	Ciprofloxacin	10	25%	Tepat
	Erytromicin	13	32,5%	Tepat
	Metronidazole	17	42,5%	Tepat
	Total	40	100%	

Tabel 4.5 data ketepatan berdasarkan tepat dosis obat pada pasien anak dengan diare

Antibiotik	Jumlah kasus	Dosis standar	Tepat	Tidak tepat
Ciprofloxacin	8	Ciprofloxacin: 15 mg/kg / 2x sehari durasi 3 hari	Tepat	–
	2		–	Tidak tepat
Erytromicin	13	Erytromicin: 12,5 mg/kg/ 4xsehari durasi 3 hari	Tepat	–
Metronidazole	17	Metronidazole 5 mg/kg/ 3x sehari durasi 5 hari	Tepat	–
*dosis standar dievaluasi menggunakan <i>The Treatment of Diarrhoea</i> (2005)				

Tabel 4.6 Tepat cara dan lama pemberian obat pada pasien anak dengan diare

Jenis Antibiotik	Jumlah pasien	Cara pemberian	Durasi penggunaan	Durasi standart	Tepat	Tidak tepat
Ciprofloxacin	10	Oral	5 hari	3 hari	8	2
Erytromicin	13	Oral	3 hari	3 hari	13	-
Metronidazole	17	Oral	3 hari	3 hari	17	-
	40				95%	5%

Tabel 4.5 data hasil ketepatan obat pada pasien anak dengan diare tahun 2019

Karakteristik	Tepat	Persentase (%)	Tidak tepat	Persentase (%)
Tepat pasien	40	100%	-	-
Tepat indikasi	40	100%	-	-
Tepat obat	40	100%	-	-
Tepat dosis	34	95%	2	5%
Tepat cara dan lama pemberian obat	38	95%	2	5%
Persentase %		98%		2%

4.2 Pembahasan

Evaluasi penggunaan antibiotik bertujuan untuk mengetahui kesesuaian terapi penggunaan antibiotik sesuai dengan *The Treatment of Diarrhoea*. Parameter yang dievaluasi meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat cara dan lama pemberian.

1. Tepat pasien

Tepat pasien adalah apabila terapi antibiotik tidak memiliki minimal dari kontraindikasi dan terjadi reaksi yang merugikan (Susanti and Supriani, 2018). Berdasarkan data evaluasi tepat pasien pada pasien diare mendapatkan hasil (100%) tepat pasien. Dalam penelitian ini tidak terdapat kontraindikasi pada pemberian antibiotik tunggal, karena dari 40 pasien diare anak tidak mempunyai alergi terhadap antibiotik, Ciprofloxacin, Metronidazole, Erytromicin.

2. Tepat indikasi

Tepat indikasi antibiotik yang mempunyai tujuan terapi yang spesifik yang diindikasikan untuk infeksi bakteri (Kemenkes, 2011). Berdasarkan data evaluasi pada penelitian ini seluruh pasien anak pada kasus diare mendapatkan hasil (100%) tepat indikasi. Dimana dilihat dari data rekam medik rawat jalan di Klinik Hayunanto Medical Center Malang Tahun 2019 menunjukkan hasil pemeriksaan diare disertai dengan keadaan demam, mual, muntah, dan lemas.

3. Tepat obat

Evaluasi obat berdasarkan parameter tepat obat dievaluasi pada pasien yang mendapatkan obat dengan kriteria tepat pasien. Obat yang dipilih harus memiliki efek terapi sesuai dengan penyakit dan merupakan drug of choice (Depkes RI, 2005).

Evaluasi penggunaan antibiotik pada penelitian ini meliputi jenis antibiotik yang disesuaikan dengan *The Treatment of Diarrhoea*. Hasil penelitian yang diketahui dari 40 responden yang diberi terapi pada kriteria tepat obat menurut *The Treatment of Diarrhoea* yang memenuhi kriteria obat sebanyak (100%) tepat obat.

4. Tepat dosis

Tepat dosis adalah pemilihan obat sesuai dengan takaran, frekuensi, pemakaian, dan durasi yang sesuai untuk pasien. Analisis tepat dosis disesuaikan dengan *The Treatment of Diarrhoea*. Pasien yang menggunakan antibiotik untuk terapi dikatakan tepat dosis apabila sudah sesuai dengan literatur. Ketepatan dosis sangat diperlukan agar tidak membahayakan kelebihan dosis obat (Karyanti *et al.*, 2016).

Menurut *The Treatment of Diarrhoea* dari penelitian dari 40 kasus diare pada pasien anak terdapat sebanyak 38 pasien (95%) dinyatakan tepat dosis, dan 2 pasien (5%) yang tidak tepat dosis dikarenakan dosis lebih. Dosis lebih merupakan dosis atau frekuensi yang diberikan melebihi dosis standar menurut pedoman Pediatric Dosage Handbook. Sedangkan dosis kurang merupakan dosis atau

frekuensi yang diberikan kurang dari dosis standar menurut pedoman *The Treatment of Diarrhoe* Ketepatan dosis sangat diperlukan dalam keberhasilan terapi, jika dosis obat kurang dapat menyebabkan terapi yang tidak optimal, sedangkan pada dosis lebih dapat menyebabkan toksik (Baxter,K., 2008).

5. Tepat cara dan lama pemberian obat

Berdasarkan hasil penelitian tepat cara dan lama pemberian obat pasien diare anak, menunjukkan tepat cara pemberian obat secara oral menurut jurnal *The Treatment of Diarrhoea*, sebanyak 38 pasien (95%) tepat dan 2 pasien (5%) tidak tepat. pada kasus dinyatakan tidak tepat karena antibiotik Ciprofloxacin diberikan selama 5 hari dan menurut standart acuan dari *The Treatment of Diarrhoea* lama pemberian Ciprofloxacin untuk diare anak selama 3 hari.

